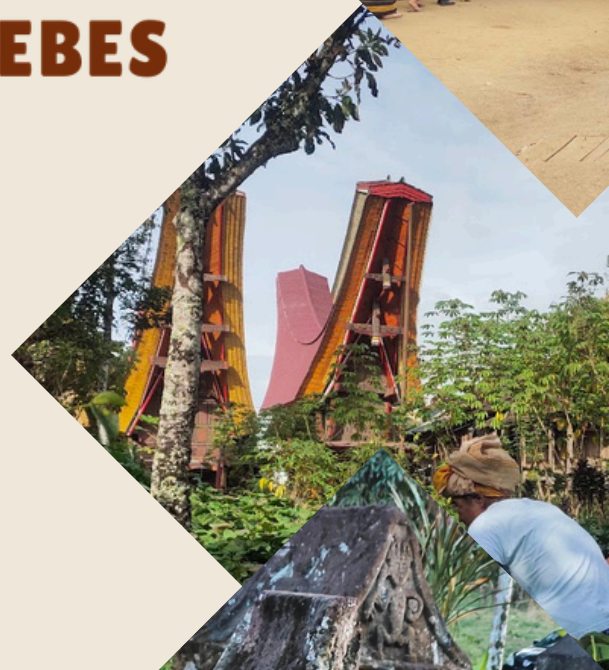




Perkumpulan Manusia Sulawesi

ANTHROPOCELEBES

KERANGKA KERJA STRATEGIS 2026 - 2029





PENGANTAR

Membangun Visi Kolektif untuk Manusia Sulawesi

Pada awal tahun 2025, sekelompok pemuda adat dari Minahasa memulai sebuah perjalanan reflektif melintasi Pulau Sulawesi. Perjalanan ini bukan sekadar kunjungan, melainkan sebuah ikhtiar untuk menjawab keprihatinan mendalam atas “invisibilitas” atau ketidakterlihatan begitu banyak komunitas adat di Sulawesi. Sebagai organisasi yang menjunjung tinggi kekuatan komunitas, kami percaya bahwa perubahan harus dimulai dari akar rumput. Melalui serangkaian diskusi mendalam di bulan Mei 2025 dengan rekan-rekan pemuda adat di Mamasa dan Kaili, kami bersepakat untuk membangun sebuah wadah yang mampu mengangkat suara-suara yang selama ini terlewatkan.

Lahirnya Anthropocelebes (AC), yang berarti “Manusia Sulawesi”, adalah perwujudan dari mimpi kolektif tersebut. Kami memulai proses perencanaan strategis ini bukan sebagai entitas yang kaku, melainkan sebagai sebuah gerakan yang dipimpin oleh pemuda dan masyarakat adat itu sendiri. Untuk meletakkan fondasi yang kuat, kami menetapkan tiga tujuan awal: **merumuskan nilai-nilai bersama yang melintasi batas suku, membangun sistem pendokumentasian pengetahuan lokal yang inklusif, dan menilai kembali prioritas kebutuhan mendesak masyarakat adat** di seluruh penjuru Sulawesi.

Proses kami dimulai dengan mengenali kembali sejarah dan identitas lokal yang beragam. Kami melakukan analisis mendalam terhadap kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman (SWOT) yang dihadapi oleh masyarakat adat Sulawesi di tengah arus modernisasi dan perubahan iklim. Awalnya, Anthropocelebes dirancang sebagai platform media jurnalisme. Namun, melalui dinamika diskusi dan pendengaran yang mendalam, inisiatif ini berevolusi menjadi sebuah lembaga nirlaba yang lebih holistik.



Kami telah menetapkan pendekatan berbasis hak yang holistik yang terintegrasi dalam empat pilar utama kerja kami:

Penelitian Partisipatif

Melakukan kajian mendalam bersama komunitas adat untuk menjaga sistem tradisi agar tetap relevan di masa depan.

Penelitian Kolaboratif

Membuka ruang bagi siapa saja untuk mengabadikan pengetahuan lokal melalui tulisan, foto, dan video yang akan diterbitkan melalui situs web dan Majalah Digital Tematik setiap tiga bulan.

Pendanaan Penguatan Kapasitas

Menyalurkan dukungan langsung melalui program Fellowship Pemuda, hibah pemberdayaan komunitas, dan dana tanggap bencana bagi wilayah yang terdampak krisis.

Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Adat

Menyelenggarakan pameran UMKM komunitas adat secara berkala untuk memastikan kemandirian ekonomi masyarakat.

Tim kami kini menjadi semakin terdesentralisasi namun tetap terikat pada visi bersama. Setiap anggota tim adalah simpul bagi jaringan lokal dan regional mereka, bertindak sebagai titik pertukaran informasi dan umpan balik yang krusial bagi keberhasilan kami. Kami berinvestasi pada kapasitas lokal karena kami percaya bahwa data lokal dan koneksi antar-jaringan adalah kunci kemenangan gerakan masyarakat adat global.

Kami percaya bahwa Kerangka Kerja Strategis ini adalah sebuah *Dokumen Hidup*. Ia tidak bersifat statis, melainkan terus berdenyut mengikuti detak jantung masyarakat adat di Sulawesi. Kami siap untuk beralih dan merespons setiap tantangan di lapangan demi memastikan bahwa tidak ada lagi suara yang terlewatkan, dan setiap **Manusia Sulawesi** memiliki kedaulatan penuh atas identitas dan masa depannya.



TENTANG ANTHROPOCELEBES

VISI

Memperkuat identitas, budaya, pengetahuan, dan keberlanjutan ekologi Sulawesi, dengan menjadikan masyarakat adat, khususnya pemuda, dan perempuan sebagai penggerak utama dalam menghadapi tantangan zaman dan perubahan iklim.

MISI

Mendokumentasikan serta mempublikasikan pengetahuan lokal, bahasa, seni, situs sejarah, dan tradisi masyarakat Sulawesi melalui riset, media, dan peta budaya, sekaligus melestarikan warisan budaya serta ekosistem darat dan laut berbasis komunitas, memperkuat peran generasi muda dan perempuan sebagai pemimpin pelestarian budaya dan advokasi lingkungan, mendorong dialog publik tentang masyarakat adat, budaya, dan perubahan iklim agar perspektif lokal berkontribusi pada kebijakan pembangunan berkelanjutan, serta membangun jejaring kolaborasi dengan komunitas, akademisi, jurnalis, organisasi masyarakat sipil, dan pemangku kebijakan di tingkat lokal, nasional, dan global.

KERJA KAMI

Anthropocelebes adalah lembaga nirlaba dan organisasi non-pemerintah (NGO) yang dipimpin oleh pemuda adat, yang terdaftar secara hukum sebagai Perkumpulan di Indonesia. Berawal dari gerakan akar rumput pada tahun 2025, Anthropocelebes berdedikasi untuk bermitra dengan komunitas adat di seluruh Pulau Sulawesi guna memajukan hak-hak dan kebudayaan masyarakat adat yang selama ini kerap terabaikan dalam narasi arus utama. Inti dari upaya kami berpijak pada prinsip mendukung, memperkuat suara, dan meningkatkan kesadaran akan hak masyarakat adat Sulawesi untuk menentukan nasib sendiri (self-determination).



NILAI DAN PRINSIP

Di Anthropocelebes, kami berkumpul melalui serangkaian dialog yang berakar pada perjalanan kami di tahun 2025 untuk merumuskan apa yang kami yakini sebagai nilai inti organisasi. Proses ini merupakan refleksi dari cara kami bertindak, baik secara internal di dalam tim maupun eksternal dengan komunitas adat, organisasi mitra, donor, dan para pemangku kepentingan di Sulawesi.

NILAI-NILAI INTI (CORE VALUES)

Apa yang kami yakini dan junjung tinggi

Kedaulatan dan Penentuan Nasib Sendiri

Kami memusatkan kerja kami pada hak masyarakat adat Sulawesi untuk secara bebas menentukan kondisi politik mereka dan mengejar pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan cara hidup dan integritas wilayah mereka sendiri.

Kosmovisi Sulawesi

Kami menghormati beragam cara berpikir, hidup, dan berhubungan dengan alam yang dimiliki oleh setiap suku di Sulawesi. Kami memandang dunia melalui kearifan leluhur yang mendefinisikan hubungan harmonis dengan Ibu Bumi.

Kolektivitas dan Kepercayaan

Kami memandang komunitas dan kolaborasi sebagai cara hidup yang fundamental. Kepercayaan adalah prasyarat bagi setiap aksi kami, yang memungkinkan kami beroperasi dalam hubungan timbal balik yang kuat dengan mitra komunitas.

Kerendahhatian

Kami menyadari bahwa ada kekuatan yang lebih besar di luar organisasi kami. Kami membiarkan diri kami dipandu oleh kebijaksanaan para leluhur dan mereka yang telah meletakkan dasar perjuangan sebelum kami, sembari terus mengakui keterbatasan untuk selalu belajar.



PRINSIP-PRINSIP OPERASIONAL

Bagaimana nilai-nilai tersebut kami wujudkan dalam aksi:

Dekolonisasi Pengetahuan

Kami berkomitmen untuk menggugat cara pandang dominan yang sering kali mengabaikan atau menyederhanakan identitas masyarakat adat Sulawesi. Kami mengutamakan narasi, pengetahuan, dan perspektif lokal sebagai sumber kebenaran utama. Prinsip ini memastikan bahwa sejarah dan tradisi kami diceritakan oleh kami sendiri, bukan oleh orang luar.

Pendekatan Partisipatif

Seluruh kerja Anthropocelebes dilakukan berbasis komunitas. Kami memastikan bahwa masyarakat adat, pemuda, dan perempuan terlibat sebagai aktor utama dan pengambil keputusan, bukan sekadar objek penelitian atau penerima manfaat. Kami bekerja bersama komunitas, bukan hanya untuk komunitas.

Kesetaraan dan Keadilan

Kami mengakui bahwa realitas saat ini belum adil bagi semua. Kami menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dalam budaya, gender, dan hak-hak masyarakat adat. AC secara tegas menolak segala bentuk rasisme, diskriminasi, dan marginalisasi, serta berupaya memulihkan keseimbangan hubungan sosial yang sempat terganggu oleh kekuatan eksternal.

Kesempatan dan Pemberdayaan

Kami menciptakan ruang, akses, dan kesempatan nyata bagi generasi muda serta perempuan untuk berkembang. Kami percaya pada pemberdayaan potensi ekonomi dan kepemimpinan lokal sebagai jalan untuk melestarikan budaya, sejarah, dan lingkungan Sulawesi secara berkelanjutan.



PELAKSANAAN PROGRAM

Untuk memenuhi misi mendukung kedaulatan, ketahanan budaya, dan visibilitas masyarakat adat di Sulawesi, Anthropocelebes (AC) menerapkan strategi empat pilar: **Pendokumentasian, Penelitian, Pendanaan, dan Pemberdayaan Ekonomi.**

Strategi ini bukan sekadar daftar kegiatan, melainkan satu kesatuan yang bekerja secara beriringan. Kami percaya pada Dukungan Holistik Menyeluruh, di mana pengetahuan yang didokumentasikan dan diteliti menjadi dasar bagi pendanaan yang tepat sasaran, yang pada akhirnya memperkuat kemandirian ekonomi masyarakat. Inilah jantung dari teori perubahan kami: mengintegrasikan narasi dengan aksi nyata.



Strategi Empat Pilar

Pendokumentasian

Membangun platform media inklusif untuk menyuarakan komunitas yang "terlewatkan".

Penelitian

Kolaborasi pengetahuan untuk menggali sistem tradisi dan kearifan lokal.

Pendanaan

Penyaluran sumber daya langsung untuk pemuda, komunitas, dan situasi darurat.

Pemberdayaan Ekonomi

Membuka akses pasar dan memperkuat kedaulatan ekonomi melalui produk lokal.

Apa itu Dukungan Holistik Menyeluruh ?

Dalam komunitas mitra, AC bekerja secara lintas program. Sebagai contoh: AC bekerja sama dengan komunitas adat untuk melakukan Penelitian tentang pola tenun tradisional mereka. Secara paralel, tim Pendokumentasian meliputi kisah para penenun tersebut untuk diterbitkan di Majalah Digital AC guna membangun visibilitas. Melalui pilar Pendanaan, seorang pemuda di desa tersebut mendapatkan Fellowship (Kategori 1) untuk melatih generasi baru penenun, sementara komunitasnya menerima bantuan sarana (Kategori 2). Akhirnya, pada pilar Pemberdayaan Ekonomi, produk tenun mereka dibawa ke pameran 6-bulanan AC untuk diperkenalkan ke pasar yang lebih luas.

Detail Pilar Strategis

Pendokumentasian

Pilar ini merupakan wajah publik Anthropocelebes yang berfokus pada upaya merebut kembali narasi masyarakat adat Sulawesi. Kami menyediakan ruang yang inklusif bagi pemuda, perempuan, dan para tetua adat untuk menjadi subjek utama dalam penceritaan melalui karya jurnalistik berupa tulisan, foto, video, maupun rekaman suara. Seluruh karya tersebut dihimpun dan dipublikasikan melalui berbagai kanal yang saling terhubung, yaitu website Anthropocelebes, majalah digital tematik, produksi film atau video dokumenter yang dikerjakan secara kolaboratif bersama komunitas adat.

Penelitian

Kami meyakini bahwa masyarakat adat adalah ahli terbaik atas tanah, sejarah, dan ekosistemnya sendiri. Pilar ini memastikan bahwa pengetahuan tradisional tidak hilang begitu saja, melainkan terdokumentasi secara bermakna baik secara saintifik maupun kultural. Pendekatan yang kami gunakan adalah kolaborasi partisipatif, di mana proses penelitian tidak dilakukan oleh orang luar terhadap masyarakat adat, tetapi bersama masyarakat adat sebagai subjek utama.

Dalam kerangka ini, tim Anthropocelebes berperan sebagai fasilitator teknis yang mendampingi individu atau komunitas untuk meneliti dan merekam sejarah lokal, sistem sosial, serta pengetahuan ekologi mereka sendiri, sehingga hasil penelitian dapat dimiliki dan dimanfaatkan oleh komunitas untuk kepentingan lintas generasi dan pembelaan hak wilayah adat.



Detail Pilar Strategis

Pendanaan

Anthropocelebes menyadari bahwa gagasan besar dan inisiatif akar rumput membutuhkan dukungan sumber daya yang nyata dan berkelanjutan. Melalui pilar pendanaan, kami mengelola dana dalam tiga kategori strategis yang dirancang untuk menjawab kebutuhan berbeda di tingkat komunitas:

Kategori 1: Fellowship Pemuda Adat

Memberikan dukungan finansial kepada 10 pemuda adat Sulawesi setiap tahun untuk memimpin inisiatif perubahan di komunitas mereka.

Kategori 2: Pemberdayaan Komunitas

Hibah tahunan untuk 12 organisasi atau komunitas adat guna memperkuat kelembagaan lokal.

Kategori 3: Tanggap Bencana

Dana siaga cepat untuk membantu komunitas adat Sulawesi yang terdampak bencana alam atau krisis mendesak.

Pemberdayaan Ekonomi

Pilar Pemberdayaan Ekonomi bertujuan memastikan masyarakat adat Sulawesi dapat hidup sejahtera di tanah leluhurnya sendiri tanpa harus merusak lingkungan atau meninggalkan identitas budayanya. Anthropocelebes mendorong penguatan ekonomi berbasis kearifan lokal melalui promosi produk UMKM adat di website dan media sosial sebagai sarana penghubung antara produsen komunitas dan konsumen yang adil. Selain itu, kami menyelenggarakan Pameran UMKM Adat Sulawesi sebagai acara unggulan selama tiga hari yang diadakan setiap enam bulan di lokasi yang berpindah pindah, berfungsi sebagai ruang promosi, jejaring, dan penjualan langsung produk unggulan komunitas kepada publik luas. Melalui pendekatan ini, pemberdayaan ekonomi tidak hanya meningkatkan kesejahteraan, tetapi juga memperkuat kedaulatan budaya dan keberlanjutan lingkungan masyarakat adat.



PRIORITAS PROGRAM

1. Keanekaragaman Hayati dan Lingkungan

Masyarakat adat Sulawesi adalah penjaga benteng terakhir keanekaragaman hayati, namun mereka juga kelompok yang paling rentan terhadap dampak perubahan iklim. Bagi kami, masalah iklim bukan sekadar fenomena sains modern, melainkan gangguan terhadap keseimbangan hubungan antara manusia dan alam yang telah dijaga selama ribuan tahun.

Area tematik ini berfokus pada pengakuan bahwa masyarakat adat adalah pemegang solusi nyata, bukan sekadar objek dari kebijakan iklim global. Kami mengutamakan revitalisasi metode leluhur dalam mengelola hutan, mata air, dan lahan pertanian yang terbukti mampu beradaptasi dengan perubahan cuaca ekstrem. Ini mencakup pemetaan pengetahuan tradisional tentang pola tanam, sistem mitigasi bencana berbasis tanda-tanda alam, serta perlindungan terhadap varietas tanaman lokal yang memiliki daya lenting tinggi. Kami percaya bahwa untuk menyembuhkan bumi, kita harus kembali mendengarkan cara-cara tradisional yang menempatkan alam sebagai subjek yang harus dihormati, bukan komoditas yang dieksploitasi.



2. Kesenian dan Kebudayaan

Bahasa adalah bejana yang menampung seluruh sejarah, filosofi, dan identitas suatu bangsa. Ketika sebuah bahasa daerah di Sulawesi punah, maka hilang pula satu cara unik dalam memandang dan memahami dunia. Begitu pula dengan seni tradisi, baik itu tarian ritual, musik tradisi, hingga arsitektur, yang merupakan perwujudan fisik dari memori kolektif leluhur.

Fokus kami pada area ini adalah memutus rantai keterputusan generasi. Kami bekerja untuk menghidupkan kembali bahasa-bahasa ibu yang mulai ditinggalkan oleh generasi muda melalui metode-metode yang segar dan kontekstual. Selain itu, kami memandang seni tradisi sebagai simbol perlawanan dan keberadaan masyarakat adat yang harus terus berdenyut. Kami berkomitmen untuk mendokumentasikan, merevitalisasi, dan merayakan ekspresi budaya yang beragam di Sulawesi, seperti tradisi lisan, upacara adat, dan kesenian rakyat, agar tetap menjadi identitas yang hidup dan relevan, bukan sekadar pajangan di museum atau atraksi wisata semata.



3. Jurnalisme Masyarakat Adat

Ketidakterlihatan (invisibility) adalah salah satu ancaman terbesar bagi kedaulatan masyarakat adat. Selama ini, cerita tentang Sulawesi sering kali dibentuk oleh narasi luar yang bias atau hanya terfokus pada kepentingan komersial. Jurnalisme Masyarakat Adat adalah alat perjuangan kami untuk merebut kembali otoritas informasi dan memastikan bahwa suara dari akar rumput terdengar hingga ke pusat kekuasaan.

Area tematik ini menekankan pada hak masyarakat adat untuk memiliki media sendiri dan menceritakan realitas mereka dengan cara mereka sendiri. Kami mengupayakan terbentuknya ekosistem jurnalisme yang berakar pada kejujuran, etika, dan perspektif lokal. Fokus kami adalah memberikan panggung bagi narasi-narasi tentang perjuangan lahan, kearifan budaya, hingga kritik sosial yang sering kali diabaikan oleh media arus utama. Melalui jurnalisme ini, masyarakat adat tidak lagi menjadi “penonton” dalam berita, melainkan menjadi narator utama yang mampu menggerakkan kesadaran publik dan melakukan advokasi secara mandiri.



4. Ekonomi Kreatif Masyarakat Adat

Kedaulatan budaya tidak akan pernah utuh tanpa kemandirian ekonomi. Namun, masyarakat adat di Sulawesi sering kali dihadapkan pada pilihan sulit: mempertahankan adat atau mengikuti arus ekonomi ekstraktif yang merusak lingkungan demi bertahan hidup. AnthroPocELEBES menolak dikotomi tersebut dengan menawarkan area tematik Ekonomi Kreatif Masyarakat Adat sebagai jalan tengah yang bermartabat.

Fokus kami adalah membangun sistem ekonomi yang tidak hanya menghasilkan nilai finansial, tetapi juga memperkuat integritas budaya dan kelestarian alam. Kami mendorong pengembangan produk-produk berbasis kearifan lokal—seperti tenun dengan pewarna alami, kerajinan anyaman, hingga pengolahan pangan organik lokal—sebagai bagian dari ekonomi kreatif yang berkeadilan. Kami percaya bahwa kesejahteraan harus berakar pada tanah sendiri; di mana setiap komunitas adat dapat mandiri secara ekonomi dengan tetap bangga menggunakan identitas budayanya.

5. Pemuda dan Perempuan Adat

Pemuda dan Perempuan Adat merupakan tema lintas sektor (*cross-cutting theme*) yang terintegrasi ke dalam seluruh strategi organisasi. Kepemimpinan, partisipasi, dan pemberdayaan pemuda serta perempuan adat menjadi perspektif yang melekat pada setiap pilar, setiap kegiatan, dan setiap proses pengambilan keputusan. Mulai dari penelitian partisipatif, pendokumentasian kolaboratif, pendanaan, hingga pemberdayaan ekonomi masyarakat adat, kami memastikan bahwa pemuda dan perempuan adat memiliki ruang yang setara untuk memimpin, berpartisipasi, dan menentukan arah perubahan.

Kami meyakini bahwa keberlanjutan masyarakat adat tidak dapat dipisahkan dari peran pemuda dan perempuan sebagai penjaga pengetahuan, bahasa, budaya, serta sistem kehidupan adat yang diwariskan lintas generasi. Di saat yang sama, pemuda adat secara umum, merupakan penggerak inovasi yang mampu menjembatani pengetahuan leluhur dengan tantangan dan peluang masa kini, termasuk melalui teknologi, kreativitas, dan kepemimpinan baru. Keduanya menjadi fondasi penting bagi lahirnya komunitas adat yang tangguh, adaptif, dan tetap berakar pada identitas budayanya.

Oleh karena itu, seluruh agenda strategis Anthropocelebes dirancang untuk menciptakan ruang yang aman, inklusif, dan bermakna bagi kepemimpinan pemuda dan perempuan adat. Kami tidak memandang mereka sebagai penerima manfaat semata, melainkan sebagai aktor utama yang memiliki hak, kapasitas, dan otoritas untuk merancang masa depan komunitasnya sendiri. Dengan menjadikan pemuda dan perempuan adat sebagai tema lintas sektor, Anthropocelebes berupaya memastikan bahwa setiap intervensi yang dilakukan tidak hanya menghasilkan dampak jangka pendek, tetapi juga memperkuat regenerasi kepemimpinan, keadilan gender, dan keberlanjutan masyarakat adat di Sulawesi.